

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Kesulitan belajar siswa pada materi hereditas di kelas XII SMA Negeri se-Kecamatan Binjai Selatan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dari kemampuan aspek kognitif pada tingkat Pengetahuan (C1) dan Kreasi (C6) termasuk kedalam kategori kesulitan belajar yang tinggi sedangkan pada tingkat pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5) termasuk ke dalam kategori kesulitan belajar yang sangat tinggi.
2. Kesulitan belajar siswa pada materi hereditas di kelas XII SMA negeri se-Kecamatan Binjai Selatan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dari kemampuan aspek indikator pembelajaran pada indikator 12, 10, 17, 9, 7, 18, 15, 2, 11, 16, dan 1 termasuk dalam kategori kesulitan belajar yang sangat tinggi, yaitu mengidentifikasi pola pewarisan sifat pada manusia; mengidentifikasi cacat, penyakit dan kelainan pada manusia; mengidentifikasi kelainan pada manusia yang disebabkan mutasi; menghubungkan pola pewarisan sifat dengan kehidupan sehari-hari; menghubungkan penyimpangan semu hukum Mendel dengan kehidupan sehari-hari; menjelaskan keuntungan dan kerugian berbagai peristiwa mutasi; mengidentifikasikan ragam mutasi pada kromosom dan gen; menghubungkan hipotesis Mendel tentang pewarisan sifat dengan kehidupan; Menganalisis kemungkinan keturunan yang muncul dalam suatu perkawinan; mengklasifikasikan ragam mutasi pada kromosom dan gen; dan menjelaskan hipotesa yang diajukan Mendel tentang pewarisan sifat. Kesulitan belajar siswa yang termasuk dalam kategori kesulitan belajar yang tinggi terdapat pada indikator 4, 8, 5, dan 6 yaitu, menganalisis kemungkinan jumlah keturunan dalam persilangan teoritis hukum Mendel; menganalisis pola pewarisan sifat; menganalisis penerapan hukum Mendel dalam persilangan teoritis; dan menerapkan penyebab penyimpangan-penyimpangan semu hukum Mendel. Kesulitan

belajar siswa yang termasuk dalam kategori kesulitan belajar yang sedang terdapat pada indikator 14 yaitu, mengklasifikasikan konsep mutasi, sedangkan kesulitan belajar siswa yang termasuk dalam kategori kesulitan belajar yang rendah terdapat pada indikator 3 dan 13 yaitu, menemukan prinsip-prinsip dasar pewarisan sifat hukum Mendel dan menyebutkan cara-cara menghindari terjadinya pewarisan sifat yang merugikan.

3. Faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa pada materi hereditas di kelas XII SMA Negeri se-Kecamatan Binjai Selatan Tahun Pembelajaran 2013/2014 yaitu faktor intelegensi, minat, motivasi, psikis, dan motif. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa pada materi hereditas di kelas XII SMA Negeri se-Kecamatan Binjai Selatan Tahun Pembelajaran 2013/2014 yaitu faktor sarana/ prasarana sekolah.
4. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi hereditas di kelas XII SMA Negeri se-Kecamatan Binjai Selatan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

## **1.2. Saran**

1. Bagi orangtua, supaya membimbing dan mendukung anaknya dalam proses belajar anak agar anak lebih termotivasi dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.
2. Bagi guru biologi SMA Negeri se-Kecamatan Binjai Selatan, supaya lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa dalam mempelajari materi hereditas, dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa.
3. Bagi siswa-siswi SMA Negeri se-Kecamatan Binjai selatan, supaya lebih giat dan lebih termotivasi untuk mempelajari materi hereditas sehingga kesulitan belajar siswa dapat dikurangi.